

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan hubungan antara tenaga pendidik dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar siswa. Proses belajar dapat dibantu oleh berbagai unsur pembelajaran, salah satunya adalah memilih model pembelajaran dalam proses belajar. Suatu strategi pembelajaran hanya dapat dilaksanakan dengan menggunakan suatu model pembelajaran, sehingga keberhasilan pelaksanaan suatu strategi pembelajaran tergantung pada tenaga pendidik cara menggunakan model pembelajaran itu sendiri.

Untuk merancang proses pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan inspiratif. Model pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif. Arti dari model pembelajaran ini adalah siswa belajar membentuk siswa dalam beberapa kelompok. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa membentuk diskusi dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas yang perlu didiskusikan (Irawan,2019). Namun melihat situasi saat ini, aktivitas mengajar yang dilakukan tampaknya belum cukup optimal. Hal ini disebabkan permasalahan mendasar berikut dengan pelaksanaan pembelajaran saat ini. Tercapainya hasil belajar yang baik pada akhirnya karena aktivitas siswa yang rendah atau kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran selama ini

dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yang belum memadai.

Hal yang sama juga terjadi di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir dimana proses pembelajaran yang berlangsung menghasilkan ketidaksesuaian dengan proses belajar yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi pada saat melaksanakan pembelajaran ekonomi di Kelas X IPS kebanyakan siswa tidak menunjukkan peningkatan hasil belajar karena model pembelajaran yang digunakan dan juga terkesan membosankan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tidak efektif menjadi faktor utama penyebab permasalahan tersebut. Permasalahan selanjutnya adalah bagaimana pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dan beragam untuk membuat siswa lebih aktif, dan pembelajaran ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada pendidik untuk berinteraksi, berdiskusi, dan mengungkapkan pendapatnya dengan siswa lain. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat belajar dan mengerti apa yang diajarkan, dan hasil belajar yang mereka capai akan memenuhi harapan.

Salah satu langkah dalam mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan memprioritaskan aktivitas siswa dan menggunakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dan meningkatkan hasil belajarnya. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) adalah model pembelajaran dimana siswa terdiri dari 4 sampai 5 siswa

dan berkolaborasi untuk belajar dan bekerja dalam kelompok kecil dengan struktur kelompok yang berbeda. Nurdyansyah (2016: 53) menyimpulkan “ ada beberapa jenis model *cooperative learning* salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* yang dapat digunakan pada pembelajaran ekonomi”. Secara etimologis, *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris, *Gallery* berarti pameran produk, karya dan ide kepada publik. Misalnya pameran lukisan, pameran tulisan, pameran buku, dll. *Walk* Artinya berjalan . yang secara umum pameran yang berjalan. *Gallery Walk* bertujuan untuk membekali siswa dengan ilmu dan keterampilan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan dan mendemonstrasikan pelajaran.

.Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pegagan Hilir

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Memperoleh Nilai >65		Siswa Yang Memeproleh Nilai <65	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X IPS 1	35	16	45,71 %	19	54,28 %
X IPS 2	34	11	32,35 %	23	67,64 %
JUMLAH	69	27		42	

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pegagan Hilir

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS relatif rendah. Sekolah menerapkan pola ketuntasan minimal KKM untuk pembelajaran ekonomi yang diterapkan sekolah adalah 65. Dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian ekonoomi siswa kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir pada semester ganjil. Dari total seluruh siswa adalah 69 orang siswa, masing-masing terdiri dari 35 dan 34 orang , di kelas X IPS 1 yang memiliki tingkat ketuntasan rendah yaitu 16 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas yaitu 19 orang dalam satu kelas sedangkan di kelas X

IPS 2 yang tuntas hanya 11 orang dan yang tidak tuntas yaitu 23 siswa, ini menjadi permasalahan dalam sekolah karena dengan hasil belajar siswa yang rendah membuktikan bahwa siswa belum menguasai pelajaran dengan baik.

Dari penjelasan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Galeri Walk* meningkatkan kemampuan siswa baik secara tim maupun pribadi yang akan meningkatkan daya ingat siswa saat mengingat materi, dan mendorong siswa baik dalam kehadiran maupun motivasi. mengajar. Hal ini juga dapat memotivasi Anda untuk berpartisipasi dalam proses belajar. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa sebagian besar masih kurang efektif. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pegagan Hilir pada mata pelajaran ekonomi dan kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pegagan Hilir.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri Pegagan Hilir.
- b. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri Pegagan Hilir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran secara langsung pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Pegagan Hilir?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Pegagan Hilir?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Pegagan Hilir.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi semua pihak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Kajian ini memberikan manfaat berupa pengetahuan dan masukan teoritis sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat kita lakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru melalui pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan dan informasi sekolah bagi guru ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Pegagan Hilir khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Galery Walk*.

- c. Bagi Universitas Negeri Medan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi referensi yang ada *Digital Library* UNIMED dan dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY